

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 15) “metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *etnografi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”. Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini mencari gambaran umum mengenai Proses dan Makna Simbolik Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang di desa Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. Data tersebut terdapat pada lembar obsevasi, lembar wawancara dan dokumentasi dengan responden. Data yang telah di peroleh tersebut harus di paparkan melalui diskriptif kata-kata atau tulisan apa adanya mengenai data yang diperoleh di lapangan.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2) “menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Prosedur atau proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah

berawal dari pengumpulan data dan penyusunan data”. Metode penelitian ini merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang terencana untuk mewujudkan perkembangan penelitian dengan cara ilmiah. Penelitian ini adalah usaha untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan cara ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 9) “kualitatif adalah yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*”. Maka dengan menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui Proses dan Makna Simbolik Pada Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang di desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2, Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:28) “penelitian ilmiah merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengkaji dan memecahkan masalah menggunakan prosedur sistematis berdasarkan data empirik. Untuk mendapatkan kebenaran ilmiah, peneliti harus mengandung unsur keilmuan dalam aktivitasnya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan suatu peristiwa atau fenomena yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dipilih untuk diteliti oleh peneliti. dengan menggunakan bentuk penelitian ini maka diharapkan peneliti mendapatkan tepat, jelas dan sesuai dengan Analisis Proses dan Makna Simbolik Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang di desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2 Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. Penelitian deskriptif tidak memanipulasi, tidak mengubah dan benar-benar menggunakan data asli. Data yang menjadi bahan penelitian yang diambil dengan cara dokumentasi. Ketika data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mengklarifikasikan data sesuai kondisi, jenis, sifatnya dan ketika data sudah diklarifikasikan maka sudah dapat diberi kesimpulan. Hal ini dilakukan, agar penelitian dapat terorganisir dengan baik.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2 Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau, dengan jarak tempuh dari titik kota menggunakan motor selama 3 jam perjalanan. Sesuai dengan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti di dapatkan berbagai masalah yang perlu untuk diteliti.

2. Waktu Penelitian

Untuk mengefektifkan penulisan proposal penelitian waktu yang digunakan oleh peneliti maka peneliti menetapkan waktu penelitian agar langkah dalam penulisan proposal ini dapat berjalan dengan baik dan terencana, untuk itu waktu yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini akan dimulai pada tanggal 10 September 2022 dilanjutkan sampai terselesaikannya proses dalam penelitian ini.

1.	Denah Lokasi dan Jarak Tempuh
	JARINGAN JALAN DI PROVINSI KALBAR STATUS JALAN JALAN NASIONAL = 2.117,57 Km JALAN PROVINSI = 1.534,75 Km Peta jalan Lintas Kabupaten, Provinsi Kalimantan Barat. - Keterangan: ➔ Panah hitam di peta menunjukkan lokasi awal peneliti ➔ Panah merah di peta menunjukkan tempat lokasi penelitian

2.	➤ Alamat : desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2 Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau ➤ Jarak tempuh dari lokasi peneliti Kabupaten Sintang menuju lokasi penelitian Kabupaten Sekadau : Desa Sungai Ayak 2 (101km) 2 Jam 26 Menit. ➤ Jarak tempuh dari desa Sungai Ayak 2 menuju desa Menawai Tekam : Menawai Tekam (49 km) 1 Jam 10 Menit. ➤ Trasportasi darat bisa menggunakan : Kendaraan roda 2 (motor) dan kendaraan roda 4 (mobil)
----	---

Tabel 3.1 : Peta Lokasi Penelitian

D. Latar Penelitian

Lokasi penelitian merupakan latar (*setting*) atau tempat yang dijadikan pusat untuk memperoleh informasi dimana peneliti akan meneliti nantinya. Dalam hal ini peneliti harus menetapkan tempat penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Suatu tempat atau lembaga instansi tertentu yang akan dijadikan lokasi penelitian. Mengapa peneliti harus melakukan pra-observasi di tempat penelitian terlebih dahulu, agar selama dalam proses penelitian nantinya dapat mengumpulkan data yang akurat dan data yang sesuai dengan informasi dari tempat tersebut.

Penentuan lokasi juga memberikan gambaran agar selama proses meneliti dilakukan tidak keluar dari etika dalam penelitian, berdasarkan surat izin dan persetujuan dari instansi terkait, dalam hal ini peneliti sudah

menentukan lokasi yakni di desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2 Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau, yang artinya akan dijadikan lokasi selama proses penelitian berlangsung, karena peneliti sudah melakukan pra-observasi sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai sumber data dan informasi di dalam penelitian adalah, Kepala Adat, Kepala Desa, Pengantin Perkawinan, 2 orang masyarakat desa Menawai Tekam dan 2 orang masyarakat desa Sungai Ayak 2.

E. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah bukti dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang ada. Data dalam penelitian berupa data hasil observasi Kepala Adat, Kepala Desa, Pengantin Perkawinan, 2 orang masyarakat desa Menawai Tekam dan 2 orang masyarakat desa Sungai Ayak 2, dan data hasil pedoman wawancara.

2. Sumber data

Data yang kita peroleh harus berdasarkan data yang jelas, hal ini berpengaruh pada sumber data yang di peroleh. Sugiyono (2017:222) Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data.

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data berdasarkan subjek penelitian. Data dari subjek penelitian yang dimaksud adalah sumber data yang dapat memberikan data berupa hasil jawaban dari pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dapat melalui observasi, wawancara serta informasi lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini Kepala Adat, Tokoh Masyarakat Adat, Kepala Desa, Pengantin Perkawinan, Anggota Keluarga dan Masyarakat Desa Menawai Tekam dan Desa Sungai Ayak 2.
- b. Data berdasarkan tempat penelitian, yaitu sumber data diperoleh dari gambaran mengenai kondisi maupun situasi yang diberikan dengan masalah yang harus dibahas dalam penelitian, yaitu berupa lokasi, situasi, proses dan simbol pernikahan adat yang ada di desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2 Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.
- c. Data berdasarkan dokumen, yaitu sumber data yang menyajikan angka, huruf, gambar, dan lain-lain. Data ini berupa dokumen, gambar Proses dan Makna Simbolik Adat Perkawinan Dayak Mualang, wawancara Kepala Adat, Tokoh Masyarakat Adat, Kepala Desa, Pengantin Perkawinan, Anggota Keluarga dan Masyarakat desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2.

1) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yaitu berupa dokumentasi saat observasi, wawancara yang dilakukan selama penelitian.

F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 221) menjelaskan dalam penelitian kualitatif, yang terjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga divalidasi sejauh mana peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Observasi Partisipatif

Teknik observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi partisipatif. Sugiyono (2017: 224) observasi partisipatif adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik observasi partisipatif yang dilakukan untuk mengetahui Proses dan Simbol Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2 Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

b. Teknik Wawancara Berstruktur

Teknik wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu cara mengumpulkan data yang melibatkan seseorang peneliti mengadakan kontak secara langsung atau bertatap muka dengan narasumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat. Menurut Sugiyono (2017: 231 - 232) Esterberg mengatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan potensi yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam setidaknya pengetahuan atau keyakinan pribadi, bahwa wawancara berstruktur adalah wawancara yang dimana pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan, dengan wawancara terstruktur.

Tujuan wawancara dilakukan untuk mendukung penelitian dan keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan lembar wawancara agar dapat memperoleh data yang lebih banyak yang berkaitan dengan Proses dan Simbol Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2 Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau, sehingga kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan sebagai pendukung di dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono, (2017: 239) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada di lokasi penelitian dokumen ini dapat berupa data-data penting seperti laporan, gambar dan kegiatan lainnya dalam Proses dan Simbol Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2 Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam sebuah Penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang baik dan mampu mengambil informasi dari objek atau subjek yang diteliti. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah peneliti. instrumen pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Instrumen ini digunakan pada saat Observasi dilakukan, untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung

langkah-langkah memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial. Pada Proses dan Simbol Upacara Adat Perkawinan, observasi sebagai alat pengumpul data dan observasi dilakukan secara sistematis. Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah Proses dan Simbol Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2 Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. Observer mengisi lembar observasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini.

b. Pedoman Wawancara

Sugiyono (2013: 231) mengatakan “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Tujuan pedoman wawancara ini memiliki peranan yang sangat penting bagi peneliti yaitu menentukan titik terang dari bagaimana, mencatat, memotret dan *Tape recorder* (merekam) dalam Proses dan Simbol Pada Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang, permasalahan yang dihadapi dalam Proses analisis, dan apa saja jenis simbol yang terdapat dalam proses Perkawinan Adat Dayak Mualang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat di desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pedoman dalam mencari data mengenai variable, yang dapat berupa foto-foto catatan, buku, rekapitulasi kegiatan

agar lebih kredibel dalam meneliti proses dan simbol, yang dapat membentuk pengumpulan data dalam proses penelitian. Namun dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu: foto kegiatan penelitian dan lembar observasi, wawancara atau dokumen lain yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian untuk dipilih berdasarkan data untuk mempermudah dalam menganalisisnya.

G. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, Metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian Kualitatif. Untuk melakukan pengujian keabsahan data tersebut dilakukan melalui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, pengangkatan kekuatan dalam penelitian triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus dan membercheck.

Iwan Setiawan (2020: 65-72) adapun pengujian data sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh penulis dapat dipercaya atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas ini, antara lain dengan perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis khusus negative dan memberikan check. Dalam melakukan uji kredibilitas data dalam penelitian ini peneliti hanya melakukannya dengan cara triangulasi, analisis khusus negative dan melakukan pengecekan. Dalam memenuhi keabsahan data tentang Proses dan makna Simbolik,

peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan melakukan triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali sumber-sumber dari informasi yang ada di desa Menawai Tekam dan desa Sungai Ayak 2, yang telah terkumpul sehingga apabila ada kekurangan peneliti dapat segera melengkapinya, dalam tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan permasalahan-permasalahan yang ada proses dan simbol perkawinan tersebut.

2. *Uji Transferability*

Nilai ini berkenaan dengan pernyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai ini bergantung pada pemakaian, hingga mana kala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, upaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. *Uji Dependability*

Uji Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap hasil penelitian (Sugiyono, 2014: 277). Uji dependability ini dilakukan untuk

mengetahui apakah peneliti benar-benar telah melakukan proses penelitian, hal ini bertujuan untuk menghindari peneliti yang tidak melakukan proses penelitian dilapangan, tetapi bisa memberikan data. Jika proses penelitian tidak dilakukan di lapangan, tetapi datanya ada, maka peneliti tersebut tidak reliable atau dependable. Maka dari uji dependability harus melakukan dengan cara melakukan peninjauan terhadap proses penelitian, supaya sesuai dengan data dilapangan.

4. *Uji Confirmability*

Pengujian Confirmability yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin kepercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian kualitas data yang diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Prosedur Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, Yakni sebuah analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik analisis dan dilakukan dengan tahap yang dikemukakan Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2017: 369) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Tahapan ini peneliti

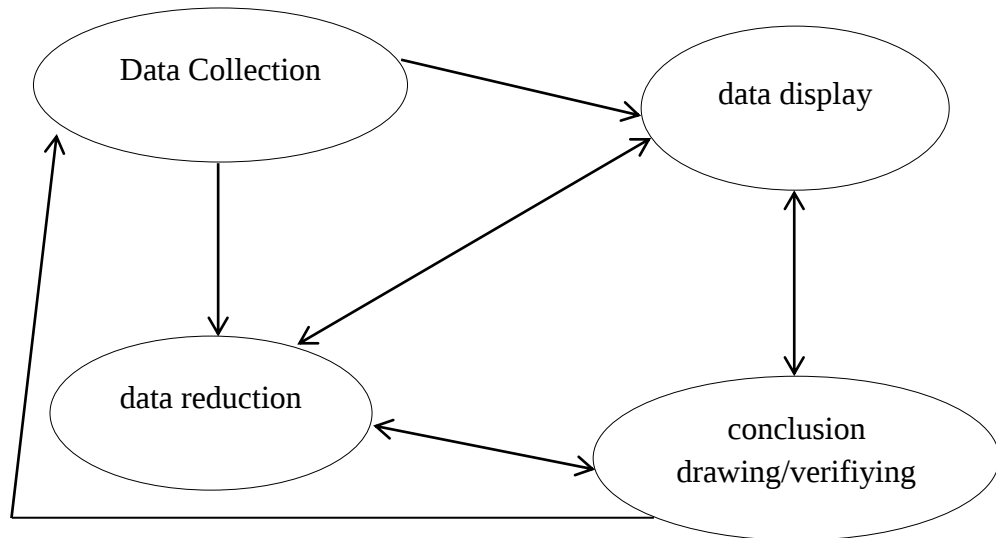
memilih pokok yang berkaitan dengan pembelajaran yakni dengan menganalisis hal yang tertera pada instrumen penelitian perencanaan pembelajaran. Selanjutnya dalam analisis data penyajian data berupa mendeskripsikan data mengenai Proses dan Makna Simbolik Upacara Adat Perkawinan Dayak Mualang. Rangkuman data yang di peroleh dari tahap reduksi di deskripsikan secara singkat dan didukung oleh table yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan pembaca memahami segala informasi yang disajikan secara sederhana.

1. Analisis Sebelum dilapangan

Langkah yang dilakukan peneliti sebelum dilapangan, peneliti sudah melakukan analisis data digunakan oleh peneliti didalam menentukan masalah penelitian. Masalah penelitian hanya bersifat sementara dan belum ada kapasitasnya namun peneliti akan mengembangkan serta membuktikan kebenarannya.

2. Analisis Data dilapangan Menurut Miles and Hurberman

Saat dilapangan peneliti akan menganalisis data dengan cara mengumpulkan data seperti yang dikembangkan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017: 370) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data Reduction, data display, data conclusion drawing/verifying.



Gambar 3.1: Langkah-Langkah Analisis Data Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2017: 370)